

PENERAPAN INTERVENSI “TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK PERMAINAN KARTU TAK TERHADAP KEMAMPUAN SOSIALISASI PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA”

Lintang Athala¹, Fajriyati Nur Azizah²

Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,

Jl. Brawijaya, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55294), Indonesia

E-mail: lintangathala@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Isolasi sosial merupakan masalah keperawatan yang disebabkan oleh harga diri rendah dimana perasaan negatif terhadap diri sendiri, hilang kepercayaan diri, merasa gagal mencapai keinginan yang ditandai dengan adanya perasaan malu terhadap diri sendiri, rasa bersalah terhadap diri sendiri, gangguan hubungan sosial, merendahkan martabat, percaya diri kurang dan juga dapat mencederai diri. Program Terapi aktivitas kelompok salah satu terapi modalitas Terapi aktivitas kelompok menggunakan kartu TAK merupakan salah satu terapi aktivitas kelompok yang diberikan untuk memfasilitasi pasien dengan masalah hubungan sosial untuk melakukan sosialisasi secara bertahap melalui kegiatan permainan sosialisasi kelompok.

Tujuan: Menganalisis kemampuan bersosialisasi pada pasien Isolasi Sosial sebelum dan sesudah dilakukan intervensi permainan Kartu TAK di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

Metodologi: Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus yang dilakukan pada klien isolasi sosial di wisma arjuna RSJ Grhasia Yogyakarta. Implementasi berupa TAK menggunakan kartu TAK yang dilakukan sebanyak 1 kali dalam 3 hari implementasi kepada 3 subjek. Luaran yang diukur adalah kemampuan bersosialisasi.

Hasil: Pemberian intervensi TAK bermain kartu TAK terhadap kemampuan bersosialisasi sebelum diberikan intervensi Tn. K (47%) kemampuan sosialisasi kurang, Tn. W (53%) dan Tn. S (67%) kemampuan sosialisasi sedang. Setelah diberikan intervensi mengalami peningkatan kemampuan sosialisasi hari pertama Tn. K (53%) dan Tn. W (67%) kemampuan sosialisasi sedang, Tn. K (87%) kemampuan sosialisasi baik. Hari ke dua Tn. K (67%) kemampuan sosialisasi sedang, Tn. W (73%) dan Tn. K (93%) kemampuan sosialisasi baik. Hari ketiga Tn. K (87%) dan Tn. W (87%) kemampuan sosialisasi baik.

Kesimpulan: Terdapat peningkatan kemampuan bersosialisasi pada pasien isolasi sosial sebelum dan sesudah pemberian intervensi TAK bermain kartu TAK. Pemberian TAK bermain kartu TAK direkomendasikan sebagai terapi non farmakologis untuk pasien isolasi sosial dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi.

Kata Kunci : *Isolasi sosial, Terapi Aktivitas Kelompok, Bermain Kartu, Sosialisasi*

¹ Mahasiswa Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

IMPLEMENTATION OF THE INTERVENTION "CARD GAMES GROUP ACTIVITY THERAPY DOES NOT AFFECT SOCIALIZATION ABILITY IN SOCIAL ISOLATION PATIENTS AT GRHASIA ASYLUM"

Lintang Athala¹, Fajriyati Nur Azizah²

Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,
Jl. Brawijaya, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55294), Indonesia

E-mail: lintangathala@gmail.com

ABSTRACT

Background: Social isolation is a nursing problem caused by low self-esteem where negative feelings towards oneself, loss of self-confidence, feeling of failure to achieve one's desires are characterized by feelings of shame towards oneself, guilt towards oneself, disruption of social relationships, demeaning dignity, lack of self-confidence and can also injure oneself. The group activity therapy program is one of the therapeutic modalities. Group activity therapy using TAK cards is one of the group activity therapies provided to facilitate patients with social relationship problems to carry out gradual socialization through group socialization game activities.

Objective: To analyze the social skills of Social Isolation patients before and after the TAK Card game intervention at the Grhasia Mental Hospital.

Methodology: This research method uses research methods qualitative descriptive by design studies case carried out on social isolation clients at Wisma Arjuna Grhasia asylum Yogyakarta. Implementation took the form of TAK using a TAK card which was carried out once in 3 days of implementation for 3 subjects. The outcome measured is social skills.

Results: The TAK intervention of playing TAK cards affected social skills before being given the intervention, Mr. K (47%) lacks socialization skills, Mr. W (53%) and Mr. S (67%) moderate socialization ability. After being given the intervention, Mr. K (53%) and Mr. W (67%) moderate socialization ability, Mr. K (87%) good socialization skills. Day two Mr. K (67%) moderate socialization ability, Mr. W (73%) and Mr. K (93%) good socialization skills. Third day Mr. K (87%) and Mr. W (87%) good socialization skills.

Conclusion: There is an increase social skills in patients social isolation before and after administering the TAK intervention playing TAK cards. Giving TAK playing TAK cards is recommended as a non-therapy pharmacology for patients Social isolation in improving social skills.

Keywords: *Social isolation, Group Activity Therapy, Playing Cards, Socialization*

¹ Mahasiswa Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta